

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemberdayaan merupakan proses panjang yang disebabkan terjadinya disempowerment atau dengan istilah lainnya peniadaan power pada sebagian masyarakat sehingga masyarakat tidak memiliki akses yang memadai terhadap asset produktif yang umumnya dikuasai para pemilik power. Dengan begitu pemaknaan pemberdayaan merupakan hal yang harus membuat orang atau masyarakat menjadi tergantung atas pemberian, kemudian setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Dan juga memandirikan juga membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan (sustainable).

Peran fungsi mahasiswa yang dalam perguruan tinggi kita sering dengar istilah tri dharma perguruan tinggi. Dimana ketiganya itu merupakan tugas penting yang harus di realisasikan oleh mahasiswa. Yang pertama adalah tugas pembelajaran, mahasiswa sudah jelas dengan adanya perkuliahan melakukan proses pembelajaran yang kemudian di aplikasikan dalam bentuk penelitian itu merupakan tugas mahasiswa yang ke dua. Mahasiswa seharusnya tidak memiliki ruang batasan dalam melakukan tugasnya untuk belajar dan penelitian. Yang selanjutnya akan di realisasikan pada masyarakat, dalam bentuk pengabdian itu adalah tugas yang ke tiga yang sangat berat untuk bisa terealisasi. Pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat bukan dalam hal yang sifatnya administratif sebatas pemenuhan tugas untuk syarat

perkuliahan. Bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk nyata dan berkelanjutan, tidak sebatas Kuliah Kerja Nyata saja.

Aliansi mahasiswa Jawa barat mencoba menjawab itu, dengan tidak mentitik fokuskan pada satu tugas dan kewajiban mahasiswa yang tertera dalam tri darma tadi. Karena di bahu kanan kita ada hanjat manusia banyak sedang di kiri kita ada hajat keluarga yang keduanya adalah hal yang harus selalu kita pertimbangkan dan buat seimbang. Karenannya ketika bahu kita berat sebelah maka berjalan kita tidak akan bisa lurus dan seimbang.

Menjaga dan melindungi Negara Kesatuan republik Indonesia adalah tugas dari generasi muda. Dan Aliansi Mahasiswa Jawa barat termasuk di dalamnya. Mengenal tentang makna nasionalis dan patriotisme adalah hal yang selalu di pupuk, karena jika tidak maka pemuda akan kehilangan jati dirinya sebagai generasi yang akan meneruskan estafeta kepemimpinan di masa yang akan datang. Tentunya untuk mempersiapkan itu perlu adanya perbekalan yang matang dari sejak sekarang untuk selanjutnya memberikan solusi konkret dalam membenahi tatanan Negara di masa yang akan datang.

Kegiatan yang dilakukan oleh Aliansi Mahasiswa Jawa Barat adalah mempelajari segala hal yang memang dirasa perlu tanpa mengecualikan satupun, salah satunya adalah dengan mempelajari terkait dengan agriculture sebagai salah satu potensi dalam sector agrarian dan maritim. Hal tersebut bertujuan untuk mengasah minat dan bakat mahasiswa yang tentunya kita ketahui setiap manusia memiliki potensi dan kemampuan yang tidak sama. Untuk itu keberagaman yang menjadi endemik bangsa Indonesia disini pun

turut di realisasikan, salah satu bentuknya adalah dengan adanya beberapa departemen yang dibentuk sebagai wadah untuk siapapun mengembangkan minat dan bakatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana program yang dilakukan alam jabar dalam pemberdayaan pemuda dalam di bidang agriculture?
2. Bagaimana dampak program agriculture yang dilakukan alam jabar bagi pemuda dalam menghadapi bonus demografi?
3. Bagaimana hambatan dalam pemberdayaan pemuda milenial di bidang agriculture terhadap bonus demografi yang akan dihadapi?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang dipilih adalah:

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan Alam Jabar dalam pemberdayaan Pemuda dalam di Bidang Agriculture
2. Untuk mengetahui dampak program Agriculture yang dilakukan Alam Jabar bagi Pemuda dalam menghadapi bonus demografi.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberdayaan pemuda milenial di bidang Agroekologi terhadap bonus demografi.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum manfaat penelitian yang digunakan menggunakan dua pendekatan yaitu manfaat teoritis dan manfaa praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam kegunaan teoritis akan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa; Sebagai rujukan untuk Lembaga atau organisasi terkait yang memiliki latar belakang sama untuk kegiatan sehari-harinya.

2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis bertujuan untuk sebuah praktik-praktik yang berorientasi pada pertanian sebagaimana yang sudah dilakukan dan memberikan dampak pada kehidupan; Pengembangan agroekologi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dipilih adalah analisis isi naskah drama pementasan yang sedikit keluar dari main stream penelitian berkonten dakwah sebelumnya pernah ada.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Prihatini, Setiati. 2017. *Dakwah Melalui Kesenian (Deskripsi Pesan Dakwah Dalam Kesenian Topeng Ireng Di Desa Kuwaderan, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang)*. Skripsi Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau field research. Subjek penelitian ini adalah grup kesenian Topeng Loreng Macan Kawedar yang ada di desa Kuwaderan, kecamatan Kajoran, kabupaten Magelang. Objek penelitian ini adalah seniman Topeng Ireng. Penelitian ini

difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah dalam syair lagu yang dinyanyikan dan juga gerakan tari kesenian Topeng Ireng. Data yang diperoleh dengan teknik pencatatan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data. Kemudian data tersebut dibuat laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) isi dari kesenian Topeng Ireng ini memiliki tiga babag yakni, rodad; mondholan dan siluman (2) pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Topeng Ireng dapat ditinjau dari tiga aspek yakni, pesan aqidah yang mengacu pada rukun iman; pesan syariah yang meliputi ibadah dll; dan pesan akhlak yang mencakup akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.

Kemudian penelitian terdahulu kedua adalah Seni Teater Geuleuyeung Salapan Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif pada Komunitas Seni Teater Geuleuyeung Salapan di Tasikmalaya). Yang dilakukan oleh Nurul Fuadah pada tahun 2013. penelitian ini dilakukan untuk membuktikan, apakah benar keberadaan dan penampilan Teater G9 mengandung unsur pesan dakwah, sehingga teater dijadikan sebagai media dakwah ? untuk mengetahui hal ini, maka dirumuskan pada dua permasalahan. Pertama, bagaimanakan karakteristik Teater G9 sehingga dikatakan sebagai media dakwah. Kedua, bagaimanakah pesan dakwah itu ditransformasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara logis, sistematis, dan ilmiah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Teater G9 ini memiliki garapan yaitu sebuah kolaborasi antara musik, shalwat, sastra, dan teater atau drama. Dalam setiap karya-

karyanya selalu mengandung pesan dakwah. Pesan tersebut selalu diadopsi dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadikannya sebagai kitab ad-dakwah dan sumber inspirasi karya. Pesan yang telah dikemas dalam sebuah karya atau cerita dibuat semenarik mungkin. Oleh sebab itu kesenian Teater G9 juga dapat dikatakan sebagai media dakwah dengan pendekatan seni, yang merupakan kebutuhan fitrah manusia. Maka dari hasil penelitian ini diharapkan agar para da'i hari ini tidak hanya melalui bicara diatas podium, tapi juga dapat tampil sebagai da'i yang akomodatif, luwes, dan berwawasan kultural dengan pendekatan seni sebagai media dakwahnya.

Sisi perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yang berbeda. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*).

2. Pengertian Pemberdayaan

Secara terminologi adalah suatu aktifitas yang mendorong manusia memeluk agama islam melalui cara yang bijaksana dengan materi ajaran islam agar mereka mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Dan yang menjadi sumber dakwah mutlak berasal dari Al-Qur'an dan Hadis yang kemudian dijabarkan dalam Ijma dan Qiyas, sedang operasional materinya meliputi Aqidah, Akhlak, dan Muamalah.

3. Faktor Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya) dari waktu ke waktu. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, tingkat pengalaman, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

Faktor demografi yang ada dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan pendapatan. Jenis kelamin adalah Perbedaan biologis pada manusia yang dikenal dengan pria dan wanita. Pria pada umumnya tertarik pada hal-hal yang praktis, cepat, penuh tantangan, percaya diri, dan berperan sebagai pelindung. Adapun wanita pada umumnya lebih berhati-hati, lebih lamban, penakut, dan berperan sebagai pengambil inisiatif serta pemberi stimulan.

4. Faktor Agroteknologi

Agriculture memiliki arti Ilmu atau kegiatan yang berhubungan dengan pembudidayaan tanah dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan budidaya tanaman dipahami sebagai pertanian dan kegiatan yang berhubungan dengan budidaya hewan disebut peternakan. Agriculture sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai pertanian, untuk itu agriculture yang dimaksudkan disini adalah mengenai budidaya tanaman.

Banyak sistem pertanian tradisional yang berlangsung dan bertahan selama berabad-abad dalam hal kemampuannya untuk mempertahankan tingkat produksi stabil dan terus-menerus. Adanya pengenalan berupa pendidikan dan teknologi asing di bidang pertanian selama masa penjajahan

menyebabkan sistem tersebut terpaksa berubah dengan begitu cepat. Banyak masyarakat petani yang mengalami disintegrasi karena kurangnya kemampuan lokal untuk mengendalikan perubahan tersebut menyebabkan degradasi lingkungan yang semakin parah.

Respon terhadap pengaruh asing dan kebutuhan serta aspirasi yang semakin besar dari penduduk yang jumlahnya semakin meningkat, sistem pertanian di daerah tropis cenderung berubah ke salah satu dari dua keadaan ekstrem yaitu penggunaan input luar secara besar-besaran dan pemanfaatan sumber daya lokal yang semakin intensif dengan sedikit atau sama sekali tidak menggunakan input luar hingga menyebabkan degradasi sumber daya alam.

Pemanfaatan input buatan yang berlebihan dan tidak seimbang dalam sistem HEIA bisa menimbulkan dampak besar terhadap situasi ekologi, ekonomi, dan sosiopolitik. Praktek HEIA di beberapa daerah dengan bendera “revolusi hijau” menyebabkan daerah tersebut menjadi sangat tergantung pada impor peralatan, benih, serta input lainnya. Peningkatan harga pupuk kimia dan bahan bakar minyak dan penurunan harga produk pertanian di pasar internasional akibat produksi biji-bijian di dunia berlebihan menyebabkan harga lebih tinggi di konsumen sedangkan harga lebih rendah terjadi di tingkat produsen. Yang paling diuntungkan dalam kasus ini adalah para supplier pupuk buatan dan bakar minyak. Selain itu ketergantungan yang semakin meningkat terhadap pupuk buatan dan pestisida telah mencemari sungai dan air tanah pada tingkat yang membahayakan manusia.

Kata “berkelanjutan” saat ini sering dipakai secara luas dalam lingkup pembangunan. Keberlanjutan dapat diartikan sebagai “menjaga agar suatu upaya terus berlangsung” atau “kemampuan untuk bertahan dan menjaga agar tidak merosot”. Dalam konteks pertanian memiliki arti pengelolaan sumber daya yang berhasil untuk usaha pertanian guna membantu kebutuhan manusia yang berubah sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumber daya alam. Sistem pertanian dapat dikatakan pertanian berkelanjutan jika pertanian tersebut mantap secara ekologis, berlanjut secara ekonomis, adil, manusiawi, dan luwes.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah naskah drama berjudul *Dhemit* yang dikarang Karya Heru Kesawa Murti (Gandrik) Diadaptasi oleh, Agus Suharjoko, pada tahun 2012. Dalam naskah yang sudah dipentaskan ini creator mencoba menyajikan cerita bernuansa hedonisme dan keserakahan yang menjadi penyakit modernisme yang mengusir tempat tinggal para dhemit dibibir hutan. Berhubung dengan objek penelitian yang sudah penulis jelaskan, maka subjek dalam penelitian ini adalah bagian isi dalam naskah pementasan, yang di mana di dalamnya banyak menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan dakwah lewat sebuah tulisan naskah drama, yang sudah dipentaskan.

2. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat

memaparkan (mendeskripsikan) atau memberikan gambaran suatu satuan analisis secara utuh, sebagai suatu kesatuan yang terintegrasi

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. (Creswell, 2012:4).

3. Jenis Data

Jenis data merupakan jawaban yang terdapat pada tujuan penelitian yang diajukan dalam memilih masalah pada jenis-jenis yang digunakan dalam penelitian yaitu, jenis data berbentuk kualitatif yang dihasilkan dari pengumpulan data sesuai dengan judul penelitian.

4. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data Primer, bahan bacaan yang terkait tentang Agroekologi dan pemberdayaan pemuda, baik itu berupa buku, jurnal dan referensi lainnya terutama data hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak terkait dalam penelitian ini adalah ALAM JABAR.

b. Sumber Data

Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari studi kepustakaan, berfungsi untuk mendukung, menunjang

kelengkapan data primer. Pengumpulan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku literatur serta sumber bacaan lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah mengamati gejala atau peristiwa yang penting yang mempengaruhi hubungan sosial antara orang-orang yang diamati perilakunya. Kegiatan tersebut bisa dilakukan berbarengan dengan wawancara.

b. Wawancara

Dilakukan untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara. Wawancara itu sendiri dilakukan untuk mempertegas data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini.

c. Kajian Pustaka

Kajian Kepustakaan, adalah teknik pengumpulan data berdasarkan kajian literasi-literasi yang diambil dari sumber-sumber pustaka seperti halnya peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, makalah dan lain sebagainya

6. Teknik Analisis

Setelah diperoleh data primer dan data sekunder, lalu diperiksa untuk mengetahui apakah benar-benar dapat dipercaya secara akurat. Data yang sifatnya kualitatif dicatat satu persatu untuk dinilai, kemungkinan persamaan-persamaan jawaban seperti pengertian pemerintah yang baik, bagaimana mekanisme pembentukan suatu kebijakan dan lain sebagainya.

Setelah data dipilih dan diolah, kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara logis dan sistematis dengan metode induktif dan deduktif. Sistematis maksudnya adalah setiap analisis saling berkaitan satu sama lain.

Metode Induktif maksudnya dari data yang khusus ditarik kesimpulannya yang umum, kemudian dihubungkan dengan studi kepustakaan mengenai Pemberdayaan Pemuda Di Era Milenial Berbasis Agroculture Menghadapi Bonus Demografi Di Bidang Pertanian (Studi Kasus Aliansi Mahasiswa Jawa Barat (ALAM JABAR))

Analisis data secara logis maksudnya berarti menggunakan cara berpikir yang digunakan haruslah turut serta tetap tidak berubah sehingga kesimpulannya bisa di tarik dan dipertanggungjawabkan secara masuk akal dan logis. Dari pembahasan dan analisis ini maka akan menemukan jawaban atas permasalahan yang ada.

Untuk data tertier dihadirkan agar dapat menjelaskan beberapa istilah-istilah, baik istilah hukum atau istilah lainnya agar dapat dimengerti dengan adanya penjelasan dari rujukan seperti kamus hukum dan kamus besar bahasa Indonesia.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG